

**HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN MINAT BACA PESERTA  
DIDIK KELAS IV MIN 7 BANDAR LAMPUNG**

**Skripsi**

Diajukan Untuk Melengkapi dan Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
2020 M/ 1442 H**

**HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN MINAT BACA PESERTA  
DIDIK KELAS IV MIN 7 BANDAR LAMPUNG**

**Skripsi**

Diajukan Untuk Melengkapi dan Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh :

**LELI SUSANTI  
NPM. 1311100088**

**Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

**Pembimbing I : Dr. H. Subandi, M.M**

**Pembimbing II : Nurul Hidayah, M.Pd**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
2020M/ 1442 H**

## ABSTRAK

### HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN MINAT BACA PESERTA DIDIK KELAS IV MIN 7 BANDAR LAMPUNG

Oleh  
LELI SUSANTI

Motivasi belajar dan minat baca peserta didik di MIN 7 Bandar Lampung masih rendah, banyak peserta didik kurang termotivasi untuk belajar dan minat baca peserta didik masih sangat rendah, sehingga mengakibatkan kurangnya pemanfaatan perpustakaan disekolah oleh peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah hubungan motivasi belajar dengan minat baca peserta didik kel IV MIN 7 Bandar Lampung.

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 7 Bandar Lampung, bulan oktober 2020. Populasi penelitian ini seluruh peserta didik kelas IV 7 Bandar Lampung sebanyak 98 siswa. Sampel penelitian sebanyak 25 siswa yang ditentukan menggunakan teknik *simple random sampling*. Instrumen terdiri dari angket motivasi belajar dan angket minat baca. Angket digunakan untuk mengukur motivasi belajar dan minat baca peserta didik. Teknik analisis data menggunakan korelasi linier sederhana.

Berdasarkan hasil uji hipotesis variabel motivasi belajar dengan minat baca peserta didik terdapat hubungan yang positif, dengan perhitungan koefisien korelasi dengan taraf signifikan 5%. Dengan  $r_{hitung} > r_{tabel}$  atau  $0,798 > 0,396$ , dengan demikian  $H_0$  diterima. Ini berarti bahwa terdapat korelasi yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan minat baca sebesar 0,798 dan sumbangan efektifnya sebesar 63,7%.

Kata Kunci: Motivasi belajar, Minat baca.





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Hubungan Motivasi Belajar dengan Minat Baca Peserta Didik

Kelas IV MIN 7 Bandar Lampung.

Nama : Leli Susanti

NPM : 1311100088

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Dr. H. Supandi, MM  
NIP. 196308081993121002

Pembimbing II

Nurul Hidayah, M.Pd  
NIP. 197805052011012006

Mengetahui  
Ketua Jurusan PGMI

Syofnidah Ifrianti, M.Pd  
NIP. 196910031997022002





**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**


*Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 35131 Telp (0721) 703260*

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul: **“HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN MINAT BACA PESERTA DIDIK KELAS IV MIN 7 BANDAR LAMPUNG”**, disusun oleh **LELI SUSANTI, NPM. 1311100088**, Jurusan **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**, telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada Hari Senin, Tanggal 16 November 2020 pukul 13.00-15.00 WIB.


**TIM MUNAQOSYAH**

**Ketua : Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M. Pd** (..........)

**Sekretaris : Yuli Yanti, M. Pd. I** (..........)

**Penguji Utama : Drs. A. Sodik, M. Ag** (..........)

**Penguji Pendamping I : Dr. H. Subandi, MM** (..........)

**Penguji Pendamping II : Nurul Hidayah, M.Pd** (..........)

Mengetahui:  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



**Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M. Pd**

NPM. 0740 8281988032002

## MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ

*Artinya : Sesungguhnya Allah tidak merubah Keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri..(Q.S Ar-Ra'd / 13:11)<sup>1</sup>*

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ أَلَمْ يَكُنْ رُبُّكَ كَرِيمٌ ۝ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

*Artinya : bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya..(Q.S Al-Alaq/ 96 :1-5).<sup>2</sup>*



<sup>1</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahan* ( Jakarta : Darus Sunnah, 2007).h. 251

<sup>2</sup>.Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahan* ( Jakarta : Darus Sunnah, 2007).h. 598

## PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT Tuhan semesta alam, Shalawat salam atas Nabi Muhammad SAW sebagai pemimpin Revolusioner dunia. Ajaran yang beliau sampaikan sampai saat ini tiada keraguan atasnya. Penulis persembahkan Skripsi ini kepada :

1. Kedua orang tuaku Ayahanda terbaik dan terhebat di dunia M.Nasri dan Ibunda yang terbaik tersabar sedunia Rosmala Dewi, yang telah mencurahkan rasa kasih sayang, do'a dan juga jerih payah atas segalanya. Semoga semuanya bernilai ibadah dimata Allah SWT.
2. Kepada kakak-kakaku Arpan, Aripin, Lipron Fauzi dan adikku Syafaat Anwar. Semoga kita bisa membuat kedua orang tua kita tersenyum bahagia dan selalu mendapatkan Rahmat Allah SWT.
3. Kepada Kakek ku Darmansyah, Paman ku Patmi Anwar(Alm), bibi ku Khoirana dan Kakak-kakak ipar ku Reni Septiana, Surmita Sari dan melda shofia. Terimakasih banyak atas Do'a, motivasi dan dukungan untuk menyelesaikan study.
4. Kepada keponakan- keponakan ku Fajril Hikman, Azkayra Arlinda, Rehan Mahendra, Izatul Annisa, Maziatul Khotimah dan Istiliyanti, Fadhlan Ahmad Irsyat Alwi Hidayat dan Patih Febrian. Semoga menjadi anak-anak yang teladan serta menjadi penerus bangsa yang beriman, berilmu dan beramal.
5. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri (UIN) yang telah memberikan wawasan dan pengetahuan yang bermanfaat.



## RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Ngaras Kab. Pesisir Barat. Kec Ngaras pada tanggal 19 Apri 1995. Penulis adalah anak keempat dari 5 bersaudara dari pasangan Bapak. M. Nasri dan Ibu Rosmala Dewi.

Pendidikan yang pernah ditempuh oleh penulis adalah :

1. Sekolah Dasar Negeri 1 Negeri Ratu Ngaras Selesai Pada Tahun 2007
2. Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bengkuntat selesai pada tahun 2010
3. Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bengkuntat selesai pada tahun 2013

Kemudian pada tahun 2013 penulis terdaftar sebagai mahasiswa fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung melalui Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB). bulan Juli 2016 penulis mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa ambarawa kecamatan ambarawa kabupaten pringsewu. Pada bulan Oktober 2016 penulis melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di MIN 4 Bandar Lampung.



## KATA PENGANTAR



Segala puji hanya bagi Allah SWT Robb semesta alam yang telah menciptakan manusia agar beribadah kepada – Nya. Kita memuji, meminta tolong, memohon ampun dan berlindung pada – Nya dari keburukan diri kita dan kejahatan amalan kita. Barang siapa yang diberi hidayah oleh Allah maka dialah orang yang mendapat petunjuk. Dan barang siapa yang disesatkan oleh Allah, maka tidak ada yang akan menjadi penolong dan penuntunnya. Kita bersaksi bahwa tidak ada tuhan yang berhak disembah selain Allah dan kita bersaksi bahwa Muhammad adalah utusan – Nya, yang diutus dengan kebenaran, sebagai pembawa kabar gembira dan pemberi peringatan, mengajak pada kebenaran dengan izin – Nya, dan cahaya penerang bagi umatnya. Ya Allah, curahkan shalawat dan salam atas *Rosulullah Shallahu alaihiwa Sallam* dan keluarganya, yaitu doa dan keselamatan yang berlimpah.

Alhamdulillah, skripsi yang berjudul : **“Hubungan Motivasi Belajar dengan Minat Baca Peserta Didik Kelas IV MIN 7 Bandar Lampung”**. dapat terselesaikan dengan baik meskipun dalam bentuk yang sederhana.

Keberhasilan ini tentu saja tidak dapat terwujud tanpa bimbingan, dukungan, do’a dan bantuan berbagai pihak, oleh karenanya dengan seluruh kerendahan hati dan rasa hormat, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Mukri, M Ag Selaku Rektort Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung beserta jajarannya.
3. Ibu Syofnidah Ifriyanti, M.Pd selaku ketua jurusan pendidikan guru madrasah ibtidaiyah.

4. Bapak Dr. H. Subandi, MM selaku pembimbing I dan ibu Nurul Hidayah, M.Pd selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan dan waktunya.
5. Bapak dan ibu dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu di Fakultas Tarbiyah UIN Raden Intan Lampung.
6. Staf perpustakaan UIN Raden Intan Lampung dan Staf Perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah membantu penulis dalam mencari referensi guna menyelesaikan Karya ilmiah ini.
7. Kepala Sekolah Bpk. Agustami, S.Pd.I, Guru – guru terutama Ibu Gustin Rif'aturrofiqoh, S.Pd yang tersedia menjadi pembimbing juga fasilitator di sekolah dan Staf TU MIN 7 Bandar Lampung yang telah memberikan kesempatan dan bantuan kerja sama hingga terselesainya skripsi ini.
8. Kepada Alkausar, S.Sos seseorang yang telah mendampingi saya dalam menyelesaikan study dengan penuh kesabaran
9. Untuk teman – temanku yang telah menjadi saudaraku, khususnya (Ertika Khairunisa, S. Pd., Ennita Sari, S. E, Dewi Hindra, S. Pd dan Liza Asmara, S. Sos) yang telah memberikan dorongan semangat dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Seluruh teman-teman seperjuangan PGMI angkatan 2013 khususnya kelas B yang telah memberikan motivasi dan bantuan dalam penyelesaian study.
11. Almamater UIN Raden Intan Lampung yang aku banggakan.
12. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga semua bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan ridho dan sekaligus sebagai catatan amal ibadah dari Allah SWT. *Aamiin Ya Robbal 'Alamin*. Penulis menyadari penelitian ini masih terbatasnya ilmu, pemahaman, dan teori penelitian yang penulis miliki. Oleh karenanya kepada para pembaca kiranya dapat memberikan masukan dan saran – saran yang sifatnya membangun. Dan skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya. *Amin ya Robbal 'alamin*.

Bandar Lampung, 29 Oktober 2020

**Leli Susanti**

**NPM. 1311100088**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	11
C. Pembatasan Masalah.....	12
D. Rumus Masalah.....	12
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	12
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>14</b>
A. MOTIVASI BELAJAR .....	14
1. Pengetian Motivasi Belajar.....	14
2. Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar.....	19
3. Jenis Motivasi Belajar.....	20
4. Indikator Motivasi Belajar.....	22
5. Fungsi Motivasi Belajar.....	23
B. Minat Baca.....	28
1. Pengertian Minat Baca.....	28
2. Tujuan Membaca.....	28
3. Manfaat membaca .....	26
4. Peranan minat dalam membaca.....	29
5. Indikator Minat Baca.....	30
6. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Baca.....	32
C. Penelitian yang Relevan.....	33
D. Kerangka Berpikir .....	35
E. Hipotesis Penelitian.....	38
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>39</b>
A. Metode Penelitian .....	39
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	39
C. Definisi Operasional Variabel.....	40
D. Populasi, Sampel, Dan Teknik Pengambilan Sampel.....	40
1. Populasi .....	40
2. Sampel.....	41
3. Teknik Pengambilan Sampel.....	41
E. Metode Pengumpulan Data.....	42



1. Angket/Kuesioner .....	43
2. Wawancara .....	44
3. Dokumentasi .....	45
F. Instrumen Penelitian .....	45
G. Uji Coba Instrumen.....	47
1. Uji Validitas .....	48
2. Uji Realibilitas .....	48
H. Teknik Analisis Data.....	49
1. Uji Normalitas .....	49
2. Uji Homogenitas .....	50
3. Uji Hipotesis.....	50
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>52</b>
A. Gambaran Umum Tempat Penelitian.....	52
1. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah .....	52
2. Visi dan Misi Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jagabaya II.....	53
3. Letak Geografis .....	55
4. Data Tenaga Pengajar.....	55
5. Data Siswa.....	56
6. Data Sarana Prasarana.....	57
B. Tahapan Penelitian.....	57
1. Persiapan .....	57
2. Perizinan .....	57
3. Pelaksanaan .....	58
4. Paska Pelaksanaan .....	58
C. Hasil Uji Instrumen.....	58
1. Uji Validitas .....	60
2. Uji Reliabilitas .....	62
3. Hasil Instrumen yang Digunakan.....	63
D. Uji Analisis Data.....	65
1. Uji Normalitas .....	65
2. Uji Homogenitas .....	66
3. Analisis Univariat.....	66
4. Hasil Analisa Bivariat .....	69
5. Uji Hipotesis.....	70
E. Pembahasan.....	71
1. Motivasi Belajar Peserta didik kelas IV MIN Bandar Lampung ..	71
2. Minat Baca Peserta didik kelas IV MIN 7 Bandar Lampung .....	72
3. Hubungan Motivasi Belajar dengan Minat Baca Peserta Didik Kelas IV MIN 7 Bandar Lampung.....	73
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>76</b>
A. Kesimpulan .....	76
B. Saran .....	76
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>78</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar hubungan motivasi belajar dengan minat baca peserta didik. ....	33
Kerangka Konseptual Penelitian.....	34
Diagram Motivasi Belajar .....	66
Diagram Minat Baca.....	67



## DAFTAR TABEL

1. Motivasi belajar siswa MIN 7 Bandar Lampung .....	9
2. Minat Baca Siswa MIN 7 Bandar Lampung .....	10
3. Jumlah Siswa Kelas IV MIN 7 Bandar Lampung.....	39
4. Kisi-Kisi Angket Minat Baca Peserta Didik .....	45
5. Kisi-Kisi Angket Motivasi Belajar Peserta Didik.....	45
6. Uji Validitas Angket Minat Baca.....	57
7. Uji Validitas Angket Motivasi Belajar.....	58
8. Uji Reliabilitas Angket Minat Baca.....	59
9. Uji Reliabilitas Angket Motivasi Belajar.....	60
10. Hasil Instrumen Minat Baca yang Digunakan .....	61
11. Hasil Instrumen Motivasi Belajar yang Digunakan .....	62
12. Hasil Uji Normalitas.....	64
13 Hasil Uji Homogenitas.....	65
14. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Siswa Kelas IV MIN 7 Bandar Lampung .....	65
15. Distribusi Frekuensi Minat Baca Siswa Kelas IV MIN 7 Bandar Lampung .....	66
16. Hasil Uji Statistik Korelasi Antara Motivasi Belajar Dan Minat Baca Siswa Kelas Iv Min 7 Bandar Lampung .....	68



## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan adalah suatu bentuk investasi jangka panjang yang penting bagi seorang manusia.<sup>1</sup> Pola pikir dan pengetahuan manusia berkembang dengan pendidikan. Pendidikan mempunyai peranan yang sangat strategi dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan upaya mewujudkan cita-cita bangsa indonesia mewujudkan kesejahteraan umumdan mencerdakan kehidupan bangsa.<sup>2</sup>

Dalam hal pendidikan itu bukan hanya sekedar memberikan ilmu pengetahuan kepada muridnya, akan tetapi lebih luas dari itu yakni mentransfer nilai.selain dari itu pendidikan dapat diartikan sebagai kebudayaan agar selalu menggali dan memajukan potensi kekreatifan yang dimilikinya.<sup>3</sup> Menganut peranan yang sangat menentukan, tidak hanya bagi perkembangan individu tetapi juga perkembangan suatu bangsa. Dengan kata lain pendidikan adalah suatu proses pengembangan kemampuan dan perilaku manusia dan juga proses penggunaan pengalaman kehidupan manusia. Perkembangan suatu bangsa harus diikuti dengan peningkatan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

---

<sup>1</sup> Siti Suprihatin, “upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa” *jurnal Pendidikan ekonomi UM Metro*, Vol. 3 No.1 (2015) h.73.

<sup>2</sup> Putri Athirah Azis, “Hubungan Minat, Motivasi Belajar Dan Sikap Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 13 Makassar” *Journal of EST*, Vol. 2 No. 3 (Desember 2016), h.145

<sup>3</sup> Ikhwan Aziz Q, Subandi, Retno Firmawati Nafi'ah, “ Konsep Pendidikan dalam Pemikiran Ki Hajar Dewantara dan Relevansinya dengan Pendidikan di Indonesia” *Jurnal Sumbula*, Vol. 3 No. 1 ( Juni 2018), h.849

Sejalan dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, peningkatan mutu pendidikan adalah suatu kebutuhan yang tidak dapat di tunda-tunda lagi, sebab keberhasilan pengembangan suatu bangsa ditentukan oleh keberadaan sumber daya manusia berkualitas yang hanya dapat dihasilkan melalui pendidikan yang berkualitas pula.

Pendidikan di Sekolah Dasar (SD) merupakan pendidikan formal paling dasar yang bertujuan memberikan bekal kemampuan dasar calistung (baca tulis hitung), pengetahuan dan keterampilan dasar yang bermanfaat bagi peserta didik yang sesuai dengan tingkat perkembangannya serta mempersiapkan mereka untuk mengikuti pendidikan yang lebih tinggi. Terkait dengan tujuan memberikan bekal kemampuan dasar “baca tulis” maka peranan pembelajaran di SD menjadi sangat penting guna meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi, baik lisan maupun tulis.

Motivasi adalah dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang, secara disadari atau tidak disadari, untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu.<sup>4</sup> Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk mendapat suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungan. Belajar dalam idealisme berarti kegiatan menuju perkembangan pribadi seutuhnya, belajar adalah proses mendapatkan pengetahuan<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Misbahudin, “Pengaruh Motivasi Belajar Dan Bimbingan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Ipa Pada Kelas V Sdn Dewi Sartika Kecamatan Cipanas Kabupaten Cianjur” *Jurnal Pendidikan* Vol. 18 No. 1 (Maret 2017). h. 18.

<sup>5</sup> Ida Fiteriani, Iswatun Solekha, “Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (CTL) PADA Siswa Kelas V MI Raden Intan

Menurut Entwiste minat merupakan motif yang menunjukkan kearah perhatian seseorang terhadap objek yang menarik.<sup>6</sup> Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Minat baca merupakan dorongan untuk memahami kata demi kata dan isi yang terkandung dalam teks bacaan yang dituangkan dalam bacaan itu.

Membaca merupakan jendela dunia. Ungkapan ini secara jelas menggambarkan manfaat membaca, yakni membuka, memperluas wawasan dan pengetahuan individu. Membaca membuat individu dapat meningkatkan kecerdasan, mengakses informasi dan juga memperdalam pengetahuan dalam diri seseorang, semakin banyak membaca buku, semakin luas pengetahuan yang individu miliki.<sup>7</sup>

Kebiasaan membaca telah menjadi salah satu kebutuhan hidup dinegara-negara maju. Sedangkan di negara berkembang seperti Indonesia kebiasaan membaca masih sangat rendah. Menurut Hanif Ridho Ansyori(2013) berdasarkan laporan UNDP, Indonesia menempati peringkat ketiga dari bawah dalam kebiasaan membaca. Laos dan Kamboja menjadi negara yang berada dibawah Indonesia.

---

Wonodadi Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu Tahun Pelajaran 2015-2016” *Terampil Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, Vol. 3 No. 1 (Juni 2016), h. 111

<sup>6</sup>Baharuddin, Roplin Zakaria S, “Pengaruh Strategi Paikem dan Minat Baca Terhadap Kemampuan Menulis Cerita Siswa Kelas V SDN 2 Perumnas Way Halim Kec. Kedaton Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2010-2011” *Terampil Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, Vol. 3 No. 1 (juni 2016), h.

<sup>7</sup> Ilham Nur Triatma, “ Minat Baca Pada Siswa Kelas VI Sekolah Dasar Negeri Delegan 2 Prambanan Sleman Yogyakarta” *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol. 5 No. 6 (2016). H. 166



Selain itu, menurut Rachmad Faisal Harahap (2014) berdasarkan hasil penelitian *Programme for International Student Assesment (PISA) 2012* peringkat pendidikan indonesia, terutama dibidang matematika, sains, dan membaca berada pda urutan ke-64 dari 65 negara.<sup>8</sup> Artinya, anak Indonesia hanya dapat menyerap sedikit dari beberapa informasi yang dibacanya dan minat baca di Indonesia rendah. Pada dasarnya minat baca peserta didik saat ini umumnya masih belum menonjol atau belum terlihat, Sehingga belajar peserta didik masih belum mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM).

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa dapat dilakukan dengan cara meningkatkan minat baca siswa, karena hasil belajar siswa sangat erat hubungannya dengan minat baca siswa. Dengan cara menyediakan bahan bacaan yang menarik, seperti memberikan buku cerita kepada peserta didik sehingga minat anak akan tumbuh.

Pada hakikatnya minat baca perlu dimiliki oleh setiap orang, bukan hanya pelajar atau golongan terdidik saja, tetapi masyarakat luas pun harus menempatkan keperluan membaca sejajar dengan keperluan yang lain. Dari kegiatan itulah sebenarnya banyak menggali informasi yang makin hari makin seret dengan ide-ide pengembangan dan pembangunan.

Untuk mengetahui minat baca peserta didik dapat dilihat dari 1) perasaan senang dengan kegiatan membaca, 2) frekuensi membaca, 3) kesadaran akan manfaat membaca, 4) jumlah bacaan yang pernah dibaca.<sup>9</sup> Pembelajaran di

---

<sup>8</sup>Wahyu Angga Aditya, “ Hubungan Minat Baca dengan Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas V SD Gugus III Seyegan” *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* Vol. No. 5 (2016). h. 65.

<sup>9</sup>Undang Sudarsana, Bastiano. *Pembinaan Minat Baca*, (Tangerang Selatan: Univesitas Terbuka, 2014), h. 4.27.

sekolah dasar diarahkan dengan menumbuhkan minat baca peserta didik untuk berkomunikasi dengan bahasa secara benar dan baik. Adapun tujuan dari pembelajaran bahasa Indonesia agar peserta didik memiliki kemampuan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Oleh karena itu membaca merupakan hal yang penting bagi siswa dan harus di tanamkan pada peserta didik yang duduk di Sekolah dasar. Tanpa kemampuan membaca, anak akan sulit untuk berkomunikasi, akan sulit memahami ilmu atau pelajaran, dan membaca buku pelajaran.

Sesuai firman Allah SWT dalam Q.S Al-Alaq 1-5 yang berisi tentang perintah untuk membaca :

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ أَلَمْ يَكُنْ كَرِيمًا ۝ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝

*Artinya : bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. (Q.S Al-Alaq 1-5).<sup>10</sup>*

Ayat diatas mengandung perintah untuk membaca. Membaca merupakan salah satu perantara untuk mendapatkan ilmu pengetahuan. Islam, pada masa-masa dari kehidupan di kenal dengansatu tanda, yaitu ilmu pengetahuan. Semangat membaca sebagaimana dipesankan dalam Al-qur'an surat al-alaq 1-5 tersebut, berisi empat prinsip dasar, yaitu: 1) membaca asma

<sup>10</sup>. Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahan* ( Surakarta : Ziyad books,2009).h. 604.

dan kemuliaan Allah 2) membaca teknologi genetika 3) membaca teknologi komunikasi 4) membaca segala yang belum terbaca.

Dari penjelasan diatas jelas bahwa islam memberikan perhatian yang besar terhadap umat manusia untuk membaca, sehingga tidak mucul masyarakat jahiliyah modern. Artinya masyarakat yang ditandai dengan adanya sikap masa bodoh dan mengingkar terhadap kebenaran ilmiah, sedangkan masyarakat belajar ditandai dengan tradisi semangat membaca dan menjelajah segala macam ilmu dan dari manapun asalnya untuk mendapatkan hasil yang maksimal.

Realita minat baca peserta didik dijenjang sekolah dasar atau madrasah ibtidaiyah sampai saat ini masih jauh dari apa yang kita harapkan. Dari hasil – hasil pembelajaran berbagai pelajaran di sekolah dasar masih kurang memuaskan. Hal ini disebabkan oleh minat baca peserta didik masih kurang atau masih rendah. Untuk mengatasi permasalahan-pemmasalahan yang terjadi maka seorang guru harus menjadi motivator dan fasilitator peserta didik, meningkatkan kualitas pendidikan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Berdasarkan Hasil hasil wawancara peneliti kepada guru kelas dikelas IV MIN 7 Bandar Lampung bahwa sebagian besar minat baca dan motivasi belajar peserta didik masih kurang, ada beberapa yang menyebabkan rendahnya minat baca dan motivasi belajar peserta didik di MIN 7 yaitu sebagian besar peserta didik menganggap bahwa kegiatan membaca adalah kegiatan yang sangat membosankan, jam kunjung perpustakaan rendah, daftar peminjaman buku juga masih kurang.

Siswa kurang memanfaatkan waktu luang yang mereka miliki sebab waktu luang itu hanya digunakan untuk bermain diligkungan sekolah. Dan pada saat di beri tugas, banyak peserta didik yang hanya menyalin pekerjaan dari temannya, mereka tidak ada keinginan untuk menunjukkan hasil pekerjaan mereka sendiri, orientasi mereka hanyalah bagaimana tugas terkumpul tanpa memperhatikan kualitas pekerjaan mereka. Hal ini menunjukkankurangnya hasrat dan keinginan peserta didik untuk berhasil.

Menurut fakta diatas untuk memperbaiki sistem penyelenggaraan pendidikan di sekolah terutama di MIN 7 Bandar Lampung. Guru saat ini semestinya mewujudkan proses pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dan kreatif, mengingat budaya pembelajaran konvensional atau menggunakan metode pembelajaran yang biasa-biasa saja seperti penugasan saja, diskusi biasa tanpa menggunakan strategi pembelajaran aktif serta menambahkan metode-metode yang lain atau adanya permainan/games disela pembelajaran yang membuat anak tidak jenuh dan bosan. Umumnya masih terus berjalan dalam pola belajar siswa sejak memasuki bangku sekolah dasar maka, sebaiknya kita sebagai pendidik segera meninggalkan budaya pembelajaran seperti itu.

Sebagai fasilitator guru harus mempunyai banyak kecakapan dalam memilih strategi, media, alat dan sumber belajar. Karena pada kenyataannya siswa mempunyai cara belajar yang berbeda- beda, ada siswa yang lebih senang berdiskusi dan ada juga siswa yang senang peraktek langsung. Inilah yang sering disebut dengan gaya belajar sehingga untuk membantu siswa



dengan maksimal dalam belajar, maka kesenangan dalam belajar itu sebisa mungkin diperhatikan oleh guru untuk mengakomodir kebutuhan tersebut yaitu dengan menggunakan variasi strategi dalam pembelajaran yang beragam. Kemudian media alat berfungsi sebagai penyalur untuk memberikan kemudahan kepada siswa untuk memahami suatu materi pelajaran.

Selanjutnya sumber belajar dapat diartikan sebagai satu set bahan atau situasi yang diciptakan untuk menunjang siswa belajar, seperti sumber belajar buku pelajaran yang tentunya tepat sesuai dengan karakteristik dan tingkat kelas sebagai penunjang minat siswa baca siswa di Madrasah Ibtidaiyah. Selain itu suasana pada saat peserta didik membaca buku harus benar-benar kondusif agar siswa termotivasi dan mempunyai konsentrasi dalam membaca.

Motivasi adalah suatu rangkaian usaha berbentuk kekuatan yang berfungsi mendorong seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Motivasi digunakan untuk menunjukkan suatu keadaan dalam diri seseorang yang berasal dari akibat kebutuhan, dan motif inilah yang mengaktifkan atau membangkitkan perilaku yang biasanya tertuju pada pemenuhan kebutuhan tadi motif yang muncul untuk kebutuhan fisiologis disebut dorongan. Mengingat demikian penting motivasi bagi siswa dalam belajar. Maka guru diharapkan dapat membangkitkan motivasi belajar siswa-siswanya dalam hal ini banyak cara yang dapat dilakukan. Menciptakan kondisi-kondisi tertentu dapat membangkitkan motivasi belajar.

Keadaan di lapangan tentang motivasi belajar siswa masih sangat kurang yang diberikan oleh guru, sehingga rendahnya motivasi belajar dalam membaca adalah masalah yang terjadi pada MIN 7 Bandar Lampung khususnya pada kelas IV, minat baca yang baik tidak akan tercapai secara maksimal apabila siswa tidak memiliki motivasi belajar.

Beberapa metode atau strategi pembelajaran yang berbasis interaktif telah diujicobakan, namun hasilnya masih kurang memuaskan. Siswa lain hanya mengandalkan hasil pekerjaan temannya ketika diberikan tugas kelas, maka siswa yang aktif mengerjakan tugas, berani mengemukakan pendapatnya dan menjawab pertanyaan dan hanya beberapa siswa aktif yang mengerjakan tugas. Rendahnya motivasi belajar dan minat baca peserta didik juga dapat dilihat dari hasil kesimpulan penyebaran angket berikut ini:

**Tabel 1.**  
**Motivasi Belajar Peserta Didik MIN 7 Bandar Lampung**

Indikator Motivasi Belajar	Jawaban		Keterangan
	Ya	Tidak	
Adanya hasrat dan keinginan berhasil		✓	Peserta didik masih terlalu mudah putus asa saat menyelesaikan tugas, mereka juga masih mudah puas dengan tingginya hasil pencapaian dan peserta didik juga belum ulet dalam menghadapi kesulitan belajar.
Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar		✓	Rasa ingin tahu dan minat belajar peserta didik masih rendah.
Adanya harapan dan cita-cita masa depan		✓	Peserta didik kurang tekun dalam belajar dan masih bingung dalam menentukan cita-cita
Adanya penghargaan dalam belajar	✓		Peserta didik sadar adanya hukuman ketika tidak menyelesaikan tugas dengan benar, dan peserta didik sangat senang ketika mendapat pujian dari gurunya
Adanya kegiatan yang menarik		✓	kurangnya kreatifitas guru dalam menyampaikan materi sehingga peserta didik kurang tertarik untuk mendengarkan gurunya.
Adanya lingkungan belajar yang kondusif.		✓	Lingkungan belajar peserta didik kurang kondusif sempitnya ruang belajar dan perpustakaan sekolah juga tidak diguna seperti perpustakaan pada umumnya.

**Tabel 2**  
**Minat baca peserta didik MIN 7 Bandar Lampung**

Indikator	Jawaban		Ket
	Ya	Tidak	
perasaan senang dengan kegiatan membaca		✓	Peserta didik kurang tertarik pada kegiatan membaca.
frekuensi membaca,.		✓	Peserta didik mudah bosan ketika membaca buku.
kesadaran akan manfaat membaca		✓	Peserta didik kurang menyadari pentingnya membaca buku.
jumlah bacaan yang pernah dibaca		✓	Peserta didik jarang meminjam buku di perpustakaan untuk di baca.

Penelitian ini juga didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Penelitian yang dilakukan oleh, Roplin Zakaria S tahun 2011 dengan judul: *“Pengaruh Strategi Paikem Dan Minat Baca Terhadap Kemampuan Menulis Cerita Siswa Kelas V SDN 2 Perumnas Way Halim Kec. Kedaton Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2010/2011”*.

Hasil penelitian ini adalah bahwa: 1) terdapat pengaruh kemampuan menulis cerita antar siswa yang diajar dengan *PAIKEM* dibanding dengan peserta didik yang diajar dengan strategi konvensional; 2) terdapat pengaruh kemampuan menulis cerita antar peserta didik yang memiliki minat baca yang tinggi dibandingkan dengan peserta didik yang memiliki minat baca yang rendah di kelas V; 3) terdapat pengaruh secara bersama-sama antara strategi *PAIKEM* dan minat baca terhadap kemampuan menulis cerita di kelas V.<sup>11</sup>

Penelitian yang kedua penelitian yang dilakukan oleh Fiki Hermansyah (2016) dengan judul *“ Hubungan Antara Motivasi Belajar dan Kemampuan*

---

<sup>11</sup> Baharuddin, Roplin Zakaria S, “Pengaruh Strategi Paikem dan Minat Baca Terhadap Kemampuan Menulis Cerita Siswa Kelas V SDN 2 Perumnas Way Halim Kec. Kedaton Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2010-2011”, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, Vol. 3 No. 1 (Juni 2016), h. 12

*Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bandar Lampung Tahun 2016/2017*". Hasil penelitian ini adalah bahwa terdapat korelasi yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan kemampuan membaca pemahaman sebesar 0,653 dan sumbangan efektifnya sebesar 42,6%.<sup>12</sup>

Rendahnya minat baca peserta didik disebabkan oleh beberapa faktor. Salah satunya faktor yang dapat mempengaruhi minat baca adalah motivasi belajar. Oleh karena itu penulis tertarik meneliti fenomena diatas dengan judul “ Hubungan motivasi belajar dengan minat baca peserta didik kelas IV MIN 7 Bandar Lampung”.

#### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka identifikasi masalah yang menyangkut kekurangan proses pembelajaran Bahasa Indonesia :

1. Minat baca peserta didik masih rendah.
2. Kurangnya pemanfaatan perpustakaan sekolah oleh peserta didik.
3. Kurangnya motivasi belajar peserta didik.

#### **C. Pembatasan Masalah**

Agar tidak menyimpang dari permasalahan dan terlalu luasnya pembahasan, Dan mengingat keterbatasan kemampuan penulis, maka penulis membatasi masalah yang akan di teliti yaitu:

Hubungan motivasi belajar dengan minat baca peserta didik di MIN 7 Bandar Lampung.

---

<sup>12</sup> Nurul Hidayah, Fiki Hermansyah, “Hubungan Antara Motivasi Belajar Dan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bandar Lampung 2016/2017” *Terampil Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar* Vol. 3 No. 2 {Desember 2016), h.7



#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah yang telah di uraikan diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Apakah ada hubungan motivasi belajar dengan minat baca peserta didik kelas IV MIN 7 Bandar Lampung?

#### **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

##### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah hubungan Motivasi belajar dengan minat baca peserta didik kelas IV MIN 7 Bandar Lampung.

##### **2. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi orang-orang yang terlibat dalam dunia pendidikan seperti peserta didik, guru, sekolah dan peneliti itu sendiri, yaitu:

- a. Bagi peserta didik, dengan meningkatkan motivasi belajar dapat meningkatkan minat baca peserta didik dalam pembelajaran.
- b. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat menjadi motivasi guru untuk mengembangkan minat baca peserta didik, guna meningkatkan hasil dan prestasi belajar peserta didik.
- c. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan dalam menumbuhkan motivasi belajar peserta didik untuk meningkatkan minat baca peserta didik .

- d. Bagi peneliti, penelitian ini untuk mengetahui hubungan motivasi belajar terhadap minat baca peserta didik.



## BAB II LANDASAN TEORI

### A. Motivasi Belajar

#### 1. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi berasal dari bahasa latin “*movere*” yang berarti menggerakkan. Wlodkowski menjelaskan motivasi sebagai suatu kondisi yang menyebabkan atau menimbulkan perilaku tertentu, dan yang memberi arah serta ketahanan (*persistence*) pada tingkah laku tersebut.<sup>13</sup> Motivasi adalah keseluruhan dorongan, keinginan, kebutuhan, dan daya yang sejenis yang menggerakkan perilaku seseorang.<sup>14</sup> Motivasi adalah sebuah konsep yang digunakan untuk menjelaskan inisiasi, arah dan intensitas perilaku individu.<sup>15</sup>

Menurut Schunk motivasi adalah suatu proses diinisiasikan dan dipertahankannya aktivitas yang diarahkan pada pencapaian tujuan.<sup>16</sup> Motivasi adalah dorongan yang menyebabkan terjadinya suatu perbuatan atau tindakan.<sup>17</sup> Motivasi adalah suatu kondisi dari peserta didik untuk memprakarsai kegiatan, mengatur arah kegiatan itu, dan memelihara kesungguhan.<sup>18</sup>

Motivasi adalah kekuatan, baik dari dalam maupun dari luar yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditentukan

---

<sup>13</sup> Eveline Siregar, Hartini Nara, *Teori Belajar dan Pembelajaran* (Bogor : Ghalia Indonesia, 2015), h. 49.

<sup>14</sup> Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h. 127.

<sup>15</sup> Nyayu Khodijah, *Psikologi Pendidikan*, ( Jakarta: Rajawali Pers, 2015), h. 150.

<sup>16</sup> Ahmad Susanto, *Belajar dan pembelajar*, (Jakarta: Prenada Media, 2019), h. 49

<sup>17</sup> Siti Nur Isnaeni, Sumilah, “ Hubungan Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Pkn” *Jurnal Kreatif* Vol. 8 No. 2 (2018), h. 131.

<sup>18</sup> Karwono, Heni Mularsih, *Belajar dan Pembelajaran Serta Memanfaatkan Sumber Belajar* ( Depok: Rajawali Pers, 2017), h. 35.

sebelumnya. Atau dengan kata lain, motivasi dapat diartikan sebagai dorongan mental terhadap perorangan atau orang-orang sebagai anggota masyarakat. Sardiman motivasi adalah serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu sehingga, seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu.<sup>19</sup>

Prayitno menyatakan bahwa motivasi diartikan sebagai jantungnya proses belajar bukan saja menggerakkan tingkah laku, tetapi juga mengarahkan dan memperkuat tingkah laku”. Siswa yang termotivasi dalam belajar, menunjukkan minat, kegairahan dan ketekunan yang tinggi dalam belajar, tanpa tergantung banyak kepada guru.<sup>20</sup>

Oleh karena itu, motivasi sebagai proses batin atau proses psikologis yang terjadi pada diri seseorang sangat dipengaruhi oleh faktor eksternal (lingkungan), dan faktor internal yang melekat pada setiap orang (pembawaan), tingkat pendidikan, pengalaman masa lalu, keinginan atau harapan masa depan.<sup>21</sup>

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah suatu proses perubahan tenaga dalam diri individu yang

---

<sup>19</sup> Selfia S. Rumbewas, Beatus M. Laka, Naftali Meokbun, “Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di SD Negeri Saribi” *Jurnal Edumatsains* Vol 2 No. 2 ( Januari 2018).

<sup>20</sup> Rizky Sobandi, “Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas Viii Mts Negeri 1 Pangandaran” *Jurnal Diksatrasia* Vol. 1 No. 2 (Agustus 2017)

<sup>21</sup> Nurul Hidayah, Fiki Hermansyah, “Hubungan Antara Motivasi Belajar Dan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bandar Lampung 2016/2017” *Terampil Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar* Vol. 3 No. 2 (Desember 2016), h. 3



memberi kekuatan baginya untuk bertingkah laku (dengan giat belajar) dalam usaha mencapai tujuan belajarnya

Ayat yang berkenaan dengan motivasi ialah Qur'an surat Ar-Rad ayat 11

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ

Artinya : *Sesungguhnya Allah tidak merubah Keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.*

Ayat tersebut menerangkan bahwasanya untuk merubah suatu kondisi seseorang terkecuali dirinya sendiri yang berusaha untuk merubah suatu keadaan atas izin Allah

Belajar didefinisikan oleh Gagne sebagai suatu proses untuk memperoleh motivasi dalam pengetahuan, keterampilan, kebiasaan dan tingkah laku serta keunggulan<sup>2</sup> pengetahuan atau keterampilan yang diperoleh dari suatu pembelajaran. Dalam hal ini yang dimaksudkan Gagne sebagai suatu upaya merangsang siswa untuk aktif dalam menggali pengetahuan yang dirangkum guru dalam sajian materi pembelajarannya.<sup>22</sup>

Belajar menurut Hamalik dikatakan sebagai modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman (*learning is defined as the modification or strengthening of behavior through expriencing*). Dari pengertian tersebut, belajar dapat dikatakan sebagai rangkaian proses,

---

<sup>22</sup>Nureva, Aulia Gustina Citra, "Kontribusi Intraksi Guru Dan Siswa Dalam Pembelajaran Menggunakan Alat Peraga Mini Zoo Mata Pelajaran IPA Terhadap Hasil Belajar Siswa MI". *Jurnal Terampil Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, Vol. 5 No. 1 (Juni 2018), h. 109-110

kegiatan yang dilakukan, dan bukan merupakan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya sebatas mengingat tetapi mengalami.<sup>23</sup>

Belajar merupakan proses dasar dari perkembangan hidup manusia, dengan belajar manusia melakukan perubahan-perubahan kualitatif individu sehingga tingkah lakunya berkembang.<sup>24</sup> Belajar adalah kegiatan individu memperoleh pengetahuan, prilaku dan keterampilan dengan cara mengolah bahan belajar.<sup>25</sup> Belajar adalah proses aktif dimana siswa membangun pengetahuan baru berdasarkan pada pengalaman atau pengetahuan yang dimilikinya.<sup>26</sup>

Menurut Robert M. Gagne, belajar merupakan kegiatan yang kompleks dengan hasil belajar berupa kemampuan yang dihasilkan dari (1). stimulasi yang berasal dari lingkungan, dan (2). proses kognitif yang dilakukan oleh pelajar. Jadi belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup. Dengan perkataan lain juga dapat dikatakan bahwa belajar adalah suatu proses yang berlangsung secara terus menerus, artinya sepanjang hayatnya manusia akan mengalami proses belajar.

Sedangkan salah satu definisi modern tentang belajar dinyatakan bahwa belajar adalah pengalaman terencana yang membawa perubahan tingkah

---

<sup>23</sup> Mohammad Syarif Sumantri, *Model Pembelajaran Terpadu Sekolah Dasar*, ( Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h. 23.

<sup>24</sup> Nurul Hidayah, Fiki Hermansyah, *Op. Cit.* h. 3

<sup>25</sup> Happy Komikesari “Peningkatan Keterampilan Proses Sains Dan Hasil Belajar Fisika Siswa Pada Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division” *Jurnal Tadris* Vol 1, No 1, (2016). h. 17

<sup>26</sup> M. Yusuf T, Mutmainnah Amin, “ Pengaruh Mind Map dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa” *Jurnal Tadris* Vol. 1, No 1 (2016). h. 3.

laku. Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan kegiatan yang membentuk perubahan tingkah laku.<sup>27</sup>

Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual.<sup>28</sup> Motivasi belajar merupakan kekuatan mental yang mendorong terjadinya proses belajar.<sup>29</sup>

Dari uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengertian motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak baik dari dalam diri maupun dari luar siswa (dengan menciptakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu) yang menjamin kelangsungan dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. motivasi belajar adalah proses yang memberi semangat belajar, arah, dan kegigihan perilaku.

Motivasi belajar adalah kecenderungan siswa dalam melakukan kegiatan belajar yang didorong oleh hasrat untuk mencapai prestasi atau hasil belajar sebaik mungkin. Artinya, perilaku yang termotivasi adalah perilaku yang penuh energi, terarah dan bertahan lama. Pendapat lain mengenai motivasi belajar juga disampaikan oleh Yamin, yang berbunyi motivasi belajar merupakan daya penggerak psikis dari dalam diri seseorang

---

<sup>27</sup> Maria Cloepatra, "Pengaruh Gaya Hidup Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika" *Jurnal Formatif* Vol. 5 No. 2 (2015). h. 174.

<sup>28</sup> Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* ( Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h. 75.

<sup>29</sup> Dimiyati, mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Renika Cipta,2015), h. 239.

untuk dapat melakukan kegiatan belajar dan menambah keterampilan dan pengalaman.<sup>30</sup>

Siswa yang memiliki motivasi belajar akan memperhatikan pelajaran yang disampaikan, membaca materi sehingga bisa memahaminya, dan menggunakan strategi-strategi belajar tertentu yang mendukung. Selain itu, siswa juga memiliki keterlibatan yang intens dalam aktivitas belajar tersebut, rasa ingin tahu yang tinggi, mencari bahan-bahan yang berkaitan untuk memahami suatu topik, dan menyelesaikan tugas yang diberikan<sup>31</sup>

## 2. Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Motivasi siswa dalam belajar dapat dipengaruhi oleh berbagai hal atau faktor, faktor-faktor tersebut diantaranya:

### a. Internal Peserta Didik.

Motivasi yang timbul dari dalam diri peserta didik yang bersifat intrinsik timbul tanpa adanya paksaan dan dorongan dari orang lain, tetapi merupakan kemampuan sendiri. Misalnya, siswa membaca Al-Qur'an atas kemauan sendiri, maka ia akan berusaha tekun dalam membacanya.

### b. Kualifikasi Guru

Kualifikasi dan kompetensi yang dimiliki oleh guru tentu sangat berpengaruh dalam membangkitkan motivasi siswa untuk belajar.

<sup>30</sup> Lina Wahyuni, et. al. "Analisis Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas XI Mia 4 SMA Negeri 3 Kota Jambi Pada Mata Pelajaran Fisika" *Jurnal Gravity* Vol. 3 No. 1 (2017). H. 92

<sup>31</sup> Menrisal, Etrilia Utari, "Hubungan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Keterampilan Komputer Dan Pengelolaan Informasi ( Kkpi) Siswa (Studi Kasus X Jurusan Akutansi Smk Nusatama Padang), *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Informasi* Vol. 4 No. 1 (April 2017). h. 141.



Pemberian motivasi hendaknya dilakukan guru ketika akan melaksanakan proses pembelajaran dan juga setelahnya.

c. Orang Tua

Orang tua merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka, karena dari merekalah anak mula-mula menerima pendidikan. Fungsi orang tua sangat penting, selain memotivasi anak untuk belajar juga harus memberikan pendidikan yang layak untuk anak.<sup>32</sup>

### 3. Jenis Motivasi Belajar

Motivasi adalah suatu dorongan seseorang untuk mendapatkan sesuatu yang diinginkannya, dorongan itu ada yang timbul dari diri sendiri (instrinsik) ada juga yang timbul dari orang lain (ekstrinsik). Berikut ini adalah penjelasannya:

a. Motivasi instrinsik

Motivasi intrinsik yaitu motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak memerlukan rangsangan.<sup>33</sup> Faktor-faktor dapat menimbulkan motivasi intrinsik adalah:

- 1) Adanya kebutuhan
- 2) Adanya pengetahuan tentang kemajuan dirinya sendiri
- 3) Adanya cita-cita atau aspirasi dalam dirinya

---

<sup>32</sup> Syofnidah Ifrianti, Yasyfatara Zasti, "Peningkatan Motivasi Belajar PAI Melalui Metode Pembelajaran Questions Students Have Pada Peserta Didik Kelas Iv Sdn I Hajimena Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2015/2016". *Terampil Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar* Vol. 3 No. 1 (Juni 2016), h. 5.

<sup>33</sup> Rohmalina Wahab, *Op. Cit*, h. 129

#### b. Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang berasal dari luar, misalnya pemberian pujian, pemberian nilai sampai pada pemberian hadiah dan faktor-faktor eksternal lainnya yang memiliki daya dorong motivasional.<sup>34</sup> Bentuk motivasi ekstrinsik ini merupakan suatu dorongan yang tidak secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar, misalnya peserta didik rajin belajar untuk memperoleh hadiah yang telah dijanjikan oleh orang tuanya, pujian, tata tertib sekolah, suritauladan orang tua, pendidik dan lain-lain. Rangsangan yang diberikan inilah yang bertujuan untuk membangkitkan motivasi belajar peserta didik, dikarenakan rangsangan ini bersifat dari luar individu maka dinamakan ekstrinsik.

Dari beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa, motivasi intrinsik adalah motivasi yang timbul dari dalam diri seseorang tanpa memerlukan rangsangan dari luar. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang timbul dan dipengaruhi dari luar diri seseorang.

#### 4. Ciri-Ciri Motivasi Belajar

Berikut ini adalah ciri-ciri motivasi belajar yang ada pada peserta didik adalah sebagai berikut:

- a. Tekun menghadapi tugas
- b. Ulet dalam menghadapi kesulitan (tidak mudah putus asa)
- c. Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi
- d. Ingin mendalami bahan/ bidang pengetahuan yang diberikan di kelas
- e. Selalu berusaha berprestasi sebaik mungkin (tidak mudah puas dengan prestasinya)

---

<sup>34</sup> Eveline Siregar, Hartini Nara, *Op. Cit.* h. 50

- f. Menunjukkan minat terhadap masalah orang dewasa (misal pembangunan, politik, agama, keadilan dan sebagainya).
- g. Senang, rajin dan penuh semangat.<sup>35</sup>

Membangkitkan motivasi diri peserta didik bukanlah hal yang mudah untuk dilakukan. Perlu mengenal diri peserta didik lebih lanjut dan mencari informasi tentang keinginan peserta didik tersebut, sehingga kita dapat memotivasi mereka.

## 5. Indikator Motivasi Belajar

Hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada peserta didik yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung.

Indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut (Uno, 2012:23):

- a. Adanya hasrat dan keinginan berhasil
- b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- c. Adanya harapan dan cita-cita masa depan
- d. Adanya penghargaan dalam belajar
- e. Adanya kegiatan yang menarik
- f. Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan siswa dapat belajar dengan baik.<sup>36</sup>

Indikator motivasi seperti ini akan sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar. Kegiatan belajar mengajar akan berhasil baik apabila peserta didik tekun mengerjakan tugas, ulet dalam memecahkan berbagai

---

<sup>35</sup> Hana Kurniawan, Andian Ari Istiningrum, “ Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Teknik Pair Share untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Akutansi Kompetensi Dasar Menghitung Mutasi Dana Kas Kecil Siswa Kelas X akutansi 2 SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012”, *jurnal pendidikan akutansi indonesia*, Vol. X, No 1, (2012), h. 117

<sup>36</sup> Nurul Hidayah, Fiki Hermansyah, *Op.Cit*, h. 4.

masalah dan hambatan. Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan indikator ini sebagai acuan pembuatan angket motivasi belajar.

## 6. Fungsi motivasi dalam belajar

Semua pekerjaan, selain membutuhkan adanya kcakapan-kecakapan pribadi, juga membutuhkan adanya motif yang cukup sehingga keberhasilan suatu pekerjaan akan dicapai. Tanpa motif orang tidak akan berbuat apa-apa, tidak akan bergerak kerap kali pekerjaan itu dapat dikerjakan dengan baik oleh orang yang memiliki motif kuat, walaupun kecakapannya sedang sedang saja, sedangkan orang yang berkecakapan tinggi tanpa memiliki motif yang cukup, tidak akan dapat menyelesaikan pekerjaannya.

Dalam proses belajar, motif sangat diperlukan, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tidak akan mungkin melaksanakan aktivitas belajar. Motivasi diperlukan dalam menentukan intensitas usaha belajar bagi para peserta didik. Ada tiga fungsi motivasi dalam belajar, yaitu:

### a. Motivasi sebagai pendorong perbuatan

Pada mulanya anak didik tidak ada hasrat untuk belajar, tetapi karena ada sesuatu yang dicari muncullah minatnya untuk belajar. Sesuatu yang akan dicari itu dalam rangka untuk memuaskan rasa ingin tahunya dari sesuatu yang akan di pelajari. Sesuatu yang belum diketahui tersebut akhirnya mendorong anak didik untuk belajar dalam rangka mencari tahu. Sikap itulah yang mendasari dan mendorong kearah sejumlah perbuatan dalam belajar.

b. Motivasi sebagai penggerak perbuatan

Dorongan psikologis yang melahirkan sikap terhadap anak didik itu merupakan suatu kekuatan yang tak terbandung, yang kemudian terjelma dalam bentuk gerakan psikofisis.

c. Motivasi sebagai pengarah perbuatan

Anak didik yang mempunyai motivasi dapat menyeleksi mana perbuatan yang harus dilakukandan mana perbuatan yang diabaikan. Sesuatu yang akan dicari peserta didik merupakan tujuan belajar yang akan dicapainya. Tujuan belajar itulah sebagai pengarah yang memberikan motivasi kepada anak didik dalam belajar.<sup>37</sup>

## B. Minat Baca

### 1. Pengertian Minat Baca

Meichati mengartikan minat adalah perhatian yang kuat, intensif dan menguasai individu secara mendalam untuk tekun melakukan suatu aktivitas. Crow dan Crow mengatakan minat adalah kekuatan pendorong yang menyebabkan seseorang memberikan perhatian terhadap orang lain, sesuatu, dan aktivitas tertentu.

Entwistle berpendapat minat merupakan motif yang menunjuk kearah perhatian seseorang terhadap yang menarik. Slameto menyatakan minat adalah kecendrungan yang tetap untuk memperhatikan dan melakukan kegiatan yang diminati secara terus-menerus dan melakukannya disertai rasa

---

<sup>37</sup> Rohmalina Wahab, *Op.Cit*, h.131



senang.<sup>38</sup> Minat merupakan bagian penting dalam keberhasilan pembelajaran yang di tempuh seseorang. Minat atau interest merupakan gambaran sifat dan sikap seseorang ketika menginginkan sesuatu.

Taufani mengatakan bahwa minat bukanlah sebuah bawaan dari lahir, minat sangat di pengaruhi bakat, dalam arti minat dapat diciptakan, di bina agar tumbuh dan berkembang menjadi kebiasaan.<sup>39</sup> Minat adalah pendorong yang menyebabkan seseorang memberi perhatian terhadap orang, sesuatu, aktifitas tertentu. Minat merupakan salah satu dimensi dari aspek afektif yang banyak berperan juga dalam kehidupan seseorang, khususnya dalam kehidupan belajar seorang murid.

Aspek afektif adalah aspek yang mengidentifikasi dimensi-dimensi perasaan dari kesadaran emosi, disposisi, dan kehendak yang mempengaruhi pikiran dan tindakan seseorang. Jadi individu yang mempunyai minat terhadap membaca, maka akan terdorong untuk memberikan perhatian terhadap membaca tersebut.

Minat membaca adalah sumber motivasi kuat bagi seseorang untuk menganalisa dan mengingat serta mengevaluasi bacaan yang telah dibacanya, yang merupakan pengalaman belajar menggemirakan dan akan mempengaruhi bentuk serta intensitas seseorang dalam menentukan cita-citanya kelak dimasa yang akan datang, hal tersebut juga adalah bagian dari

---

<sup>38</sup> Baharuddin, Roplin Zakaria S, "Pengaruh Strategi Paikem dan Minat Baca Terhadap Kemampuan Menulis Cerita Siswa Kelas V SDN 2 Perumnas Way Halim Kec. Kedaton Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2010-2011", *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, Vol. 3 No. 1 (Juni 2016), h. 75.

<sup>39</sup> Syaifur Rohman, "Membangun Budaya Membaca Pada Anak Melalui Program Gerakan Literasi Sekolah". *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, Vol. 4 No. 1 (Juni 2017), h. 161.

proses pengembangan diri yang harus senantiasa diasah sebab minat membaca tidak diperoleh dari lahir.<sup>40</sup>

Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta di pergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak di sampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis. Membaca adalah suatu proses befikir yang terjadi melalui proses mempersepsi dan memahami informasi serta memberikan makna terhadap bacaan. Menurut Juel mengartikan bahwa membaca adalah proses untuk mengenal kata dan memadukan arti kata dalam kalimat dan struktur bacaan, sehingga hasil akhir dari proses membaca adalah seseorang mampu membuat intisari dari bacaan.<sup>41</sup>

Minat baca adalah kemauan dalam memahami kata demi kata dan makna yang terkandung dalam teks bacaan itu. Minat baca merupakan suatu perhatian yang kuat dan mendalam disertai dengan perasaan senang terhadap kegiatan membaca sehingga mengarahkan anak untuk membaca dengan kemauan sendiri, tanpa harus dipaksa.<sup>42</sup>

Minat baca adalah dorongan yang dapat mempengaruhi perilaku dan tindakan yang kemudian diikuti dengan perasaan senang dan ketertarikan terhadap kegiatan membaca. Minat baca harus ditanamkan sejak dini agar

---

<sup>40</sup> Nurhaidah. M. Insyah Musa, "Dampak Rendahnya Minat Baca Dikalangan Mahasiswa Pgsd Lampeuneurut Banda Aceh Serta Cara Meningkatkan" *Jurnal Pesona Dasar* Vol. 3 No. 4 (Oktober 2016) h. 3

<sup>41</sup> Nurul hidayah, novita, "Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan dengan Menggunakan Metode Stuktur Analitik Sintetik (SAS) Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pada Peserta Didik Kelas II C Semester II di MIN 6 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2015-2016" *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, Vol. 3 No. 1 (Juni 2016), h. 87.

<sup>42</sup> Syaifur Rohman, *Op.Cit.* h. 162.

seseorang akrab dengan buku sedini mungkin.<sup>43</sup> Selanjutnya, Tampubolon menjelaskan bahwa minat baca adalah kemauan atau keinginan seseorang untuk mengenali huruf untuk menangkap makna dari tulisan tersebut.

Menurut Sinambela minat baca merupakan perilaku positif dan rasa keterkaitan dalam diri seseorang dengan aktivitas membaca dan terhadap buku bacaan. Minat baca dapat diartikan adalah ketertarikan yang muncul dari dalam diri seseorang terhadap aktivitas membaca dengan penuh kemauan dan rasa senang.<sup>44</sup>

Tarigan menyatakan minat baca adalah keterampilan seseorang saat berkomunikasi dengan diri sendiri untuk mencerna makna yang terkandung dalam tulisan sehingga memberikan pengalaman emosi akibat dari bentuk perhatian yang mendalam terhadap makna bacaan. Oleh sebab itu, minat membaca seorang anak perlu sekali dikembangkan. Meningkatkan minat baca seorang anak lebih baik dilakukan sejak usia dini, yaitu saat anak baru belajar membaca permulaan, atau bahkan pada saat anak baru mengenal sesuatu.

Dari beberapa definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa minat baca adalah kegiatan yang dilakukan untuk berkomunikasi pada diri sendiri dalam mencerna makna dan informasi dari membaca tulisan untuk

---

<sup>43</sup> Nurida Maulidia Rahma, Ratih Nur Pratiwi, Niken Lastiti V.A, "Strategi Peningkatan Minat Baca Anak (Studi Pada Ruang Baca Anak Perpustakaan Umum Dan Arsip Daerah Kota Malang)" *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, Vol. 3, No. 5 (2017).

<sup>44</sup> Sabriyadi, Nana Sumarna, Tatang Permana, "Hubungan Antara Minat Baca Dengan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Produktif Di Smk" *Jurnal Of Mechanical Engineering Education* Vol. 2 No. 1 ( Juni 2015). h. 126.

mengembangkan kecerdasan yang dimiliki dengan kesadaran sendiri dan perasaan senang yang timbul dari dalam dirinya.

## 2. Tujuan Membaca

Membaca hendak memiliki tujuan, seseorang yang membaca dengan suatu tujuan, akan lebih memahami dibandingkan dengan orang yang tidak mempunyai tujuan. Dalam kegiatan membaca dikelas, guru seharusnya menyusun tujuan membaca dengan menyediakan tujuan khusus yang sesuai atau dengan membantu mereka menyusun tujuan membaca siswa itu sendiri. Menurut Tarigan tujuan utama dalam membaca adalah mencari serta memperoleh informasi, mencakup isi, memahami makna bacaan.

Pada dasarnya kegiatan membaca bertujuan untuk mencari dan memperoleh pesan atau memahami makna melalui bacaan. Tujuan membaca tersebut akan berpengaruh kepada jenis bacaan yang dipilih. Menurut Anderson, ada beberapa tujuan dari aktivitas membaca yaitu:

- a. *Reading for details or fact* (membaca untuk mendapatkan fakta atau terperinci)
- b. *Reading for main ideas* (Membaca untuk mendapatkan ide-ide utama)
- c. *Reading for organization* (Membaca untuk mengetahui susunan struktur karangan).
- d. *Reading for inference* (Membaca untuk menyimpulkan)
- e. *Reading for classify* (Membaca untuk mengelompokkan)
- f. *Reading to evaluate* (Membaca untuk mengevaluasi)
- g. *Reading to compare* (Membaca untuk membandingkan)<sup>45</sup>

## 3. Manfaat Membaca

Menurut Farida Rahim kemajuan teknologi menuntut terbentuknya masyarakat yang senang belajar. Cara belajar yang efisien antara lain

---

<sup>45</sup> *Ibid.* h. 127.

dilakukan dengan membaca. Masyarakat yang senang membaca mendapat pengetahuan dan wawasan baru yang akan semakin meningkatkan intelektualnya sehingga mereka lebih mampu menghadapi tantangan hidup pada masa yang akan datang.

Gray dan Rogers menjbarkan manfaat-manfaat membaca antara lain:

- a. Meningkatkan pengembangan diri
- b. Memenuhi tuntutan intelektual
- c. Memenuhi kepentingan hidup
- d. Meningkatkan minat akan suatu bidang
- e. Mengetahui hal-hal yang aktual.

#### **4. Peranan minat dalam membaca**

Dalam pengajaran membaca faktor minat menduduki posisi penting karena ternyata minat dapat meningkatkan keberhasilan pengajaran membaca. Contoh dibawah ini mungkin dapat memberikan gambaran yang jelas sebagaimana pentingnya minat baca. Seorang anak yang kurang berhasil dalam membaca (dalam arti belum dapat mengeja dan menggabungkan huruf) diajak berbincang-bincang oleh gurunya. Ternyata dari perbincangan itu dapat diketahui bahwa anak tersebut sangat tertarik pada dunia binatang.

Kemudian guru itu memberikan buku bacaan yang berhubungan erat dengan dunia binatang. Pertama-tama anak itu tertarik pada gambarnya saja setelah itu ingin tahu nama-nama binatang itu sehingga akhirnya karena sering membaca secara berulang-ulang, keterampilan membacanya menjadi



lebih baik. Dari contoh diatas dapat disimpulkan bahwa ternyata minat itu dapat meningkatkan keberhasilan pengajaran membaca.

*Pertama*, berusaha untuk selalu menyediakan waktu untuk membaca secara rutin. *Kedua* biasakan untuk memilih bacaan yang baik dan juga kita butuhkan.<sup>46</sup>

## 5. Indikator Minat Baca

Aspek minat baca terdiri dari kesenangan membaca, frekuensi membaca, kesadaran akan manfaat membaca, dan banyak buku yang dibaca. Sinambela mengartikan minat membaca merupakan tindakan positif disertai adanya perasaan senang dari dalam diri anak terhadap aktifitas membaca dan tertarik dengan buku bacaan.

### a. Kesenangan Membaca

Kesenangan membaca yang dimaksud adalah ketertarikan peserta didik akan kegiatan membaca.

### b. Frekuensi Membaca

Frekuensi yang dimaksud disini adalah keseringan dan waktu yang digunakan seseorang untuk membaca buku. Seseorang yang mempunyai minat baca seringkali akan banyak melakukan kegiatan membaca.

### c. Kesadaran Akan Manfaat Membaca

Kesadaran akan manfaat membaca adalah kesadaran peserta didik bahwa dengan membaca buku maka pengetahuan peserta didik tersebut akan bertambah.

---

<sup>46</sup> *Ibid.* h. 142.

d. Jumlah buku yang pernah dibaca

Jumlah buku yang dimasud adalah banyaknya jumlah buku yang pernah dibaca oleh peserta didik.

Berdasarkan pendapat di atas minat baca merupakan kekuatan yang menarik anak untuk mencermati, merasa tertarik dan gemar dengan kegiatan membaca sehingga mereka ingin melaksanakan aktivitas membaca dengan keinginan sendiri. Secara operasional Lilawati menyatakan minat baca merupakan suatu dorongan yang sangat kuat dan mendalam serta perasaan senang dengan kegiatan membaca sehingga menggerakkan anak untuk membaca atas keinginan mereka sendiri.

Minat baca bukan sesuatu yang timbul begitu saja pada diri anak. Akan tetapi minat baca harus dipupuk dan diarahkan sejak masih dini. Menurut Singer yang dikutip oleh Dewi, bahwa minat bukan suatu hal yang dimiliki oleh seseorang begitu saja, melainkan sesuatu yang bisa dikembangkan. Sehubungan dengan itu, pemupukan minat baca seharusnya mulai dilakukan sejak dini (kanak-kanak) agar seseorang akrab dengan bahan bacaan. Jika tidak dibiasakan dekat dengan buku bacaan sejak dini akan terasa sulit memupuknya pada saat dewasa. Kalaupun bisa tentu akan semakin banyak hambatan yang dihadapi. Salah satu syarat mutlak untuk anak-anak gemar membaca adalah penyediaan bahan-bahan bacaan.<sup>47</sup>

---

<sup>47</sup> Ajip Rosidi. *Pembinaan Minat Baca Bahasa Dan Sastra*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 216), h. 83.

## 6. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat baca

Menurut Hurlock, minat yang berkembang pada anak karena hal berikut ini. Dalam usaha pembinaan minat baca, tentu ada faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca seseorang. Bunata menjelaskan bahwa minat baca ditentukan oleh beberapa faktor, yaitu:

- e. Faktor lingkungan keluarga. Ditengah kesibukan sebaiknya orang tua menyisihkan waktu untuk menemani anaknya membaca buku, dengan begitu orang tua dapat memberi contoh yang baik dalam meningkatkan kreativitas membaca anak.
- f. Faktor kurikulum dan pendidikan sekolah yang kurang kondusif. Kurikulum yang tidak secara tegas mencantumkan kegiatan membaca dalam suatu bahan kajian, serta staf tenaga kependidikan baik guru maupun pustakawan yang tidak memberikan motivasi pada siswa bahwa membaca itu penting untuk menambah ilmu pengetahuan, melatih berpikir kritis, menganalisis persoalan dan sebagainya.
- g. Faktor infrastruktur masyarakat yang kurang merekomendasikan peningkatan minat baca. Kurangnya minat baca masyarakat bisa kita lihat dari kebiasaan mereka sehari-hari. Banyak masyarakat yang lebih memilih menghabiskan uang hanya untuk hal yang tidak penting dari pada membeli buku. Masyarakat juga terkadang lebih suka ke tempat hiburan dari pada ke toko buku, mereka hanya pergi ke toko buku atau perpustakaan bila memang diperlukan.

- h. Faktor keberadaan dan jangkauan bahan bacaan. Sebaiknya pemerintah setempat mengadakan program perpustakaan keliling atau perpustakaan tetap di tiap-tiap daerah agar lebih mudah dikunjungi oleh masyarakat.

### C. Penelitian yang Relevan

Berikut ini adalah beberapa penelitian yang relevan dan terkait dengan minat baca dan hasil belajar:

1. Penelitian yang dilakukan oleh, Roplin Zakaria S tahun 2011 dengan judul: pengaruh strategi paikem dan minat baca terhadap kemampuan menulis cerita siswa kelas V SDN 2 perumnas way halim kec. Kedaton bandar lampung tahun pelajaran 2010/2011. Hasil penelitian ini adalah bahwa: 1) terdapat pengaruh kemampuan menulis cerita antar siswa yang diajar dengan *PAIKEM* dibanding dengan peserta didik yang diajar dengan strategi konvensional; 2) terdapat pengaruh kemampuan menulis cerita antar peserta didik yang memiliki minat baca yang tinggi dibandingkan dengan peserta didik yang memiliki minat baca yang rendah di kelas V; 3) terdapat pengaruh secara bersama-sama antara strategi *PAIKEM* dan minat baca terhadap kemampuan menulis cerita di kelas V.

Adapun yang menjadi perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Roplin Zakaria S adalah penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan motivasi belajar dengan minat baca peserta didik kelas IV MIN 7 Bandar Lampung, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Roplin Zakaria S adalah melalui penelitian secara mendalam mengenai variabel strategi *PAIKEM* dan minat baca peserta didik, maka ingin

dibuktikan efektifitas strategi *PAIKEM* dibandingkan dengan strategi konvensional pada siswa yang memiliki minat baca tinggi siswa yang dibandingkan dengan siswa yang memiliki minat baca yang rendah terhadap kemampuan kemampuan menulis cerita dikelas V SDN 2 perumnas way halim kec. Kedaton bandar lampung .<sup>48</sup>

2. Penelitian yang dilakukan oleh Yasyfatara Zasti tahun 2016, yang berjudul: Peningkatan Motivasi Belajar PAI Melalui Metode Pembelajaran Questions Students Have Pada Peserta Didik Kelas Iv SDN I Hajimena Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2015/2016. Hasil penelitian ini adalah bahwa Metode Questions Students Have dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas IV pada mata pelajaran PAI.

Adapun yang menjadi perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Yasyfatara Zasti adalah penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan motivasi belajar dengan minat baca peserta didik kelas IV MIN 7 Bandar Lampung, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Yasyfatara Zasti adalah untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik saat pembelajaran PAI yang menarik dan dapat memicu peserta didik untuk ikut aktif dalam pembelajaran yaitu dengan menggunakan Metode Questions Students Have Pada Peserta Didik Kelas Iv SDN I Hajimena

---

<sup>48</sup> Baharuddin, Roplin Zakaria S, *Op. Cit.* h. 63



Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2015/2016.<sup>49</sup>

3. Penelitian yang dilakukan oleh Fiki Hermansyah 2016, yang berjudul: Hubungan Antara Motivasi Belajar Dan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bandar Lampung 2016/2017. Hasil penelitian ini adalah bahwa terdapat korelasi yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan kemampuan membaca pemahaman sebesar 0,653 dan sumbangan efektifnya sebesar 42,6%.

Adapun yang menjadi perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Fiki Hermansyah adalah penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan motivasi belajar dengan minat baca peserta didik kelas IV MIN 7 Bandar Lampung, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Fiki Hermansyah dilakukan untuk mengetahui hubungan antara motivasi belajar dan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bandar Lampung.<sup>50</sup>

#### **D. Kerangka Berpikir**

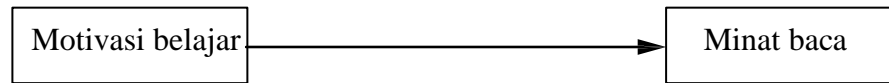
Menurut sugiyono, kerangka berfikir adalah sintesis tentang hubungan antar variabel yang disusun berdasarkan teori yang telah diuraikan dan langkah selanjutnya yaitu dianalisis secara kritis dan sistematis sehingga menghasilkan sintesis tentang hubungan antar variabel yang diteliti untuk merumuskan hipotesis.<sup>51</sup>

<sup>49</sup> Syofnidah Ifrianti, Yasyfatara Zasti, *Op.Cit*, h. 1.

<sup>50</sup> Nurul Hidayah, Fiki Hermansyah, *Op.Cit*, h. 1.

<sup>51</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D* ( Bandung : Alfabeta, Cetakan Ke – 8, 2016), h. 60.

Hubungan tersebut dapat digambarkan seperti diagram di bawah ini:



Gambar. 1.

Gambar hubungan motivasi belajar dengan minat baca peserta didik.

Salah satu aspek yang dapat mempengaruhi motivasi belajar adalah minat baca. Dengan membaca, seseorang akan mengetahui banyak informasi dari berbagai sumber. Banyak aspek yang dapat mempengaruhi seseorang untuk membaca. Aspek utama yang dapat mempengaruhi seseorang untuk membaca adalah minat. Minat baca merupakan kemauan dan perhatian seseorang yang disertai usaha dan rasa senang untuk membaca. Dengan membaca, dapat membuat seseorang memenuhi tuntutan intelektual dan mengetahui hal-hal yang aktual. Bahkan hanya dengan membaca sekilas atau membaca dangkal pada surat kabar dapat wawasan seseorang.

Bagi pelajar khususnya siswa sekolah dasar, membaca akan membuka jendela pengalaman bagi siswa tersebut. membaca bagi sekolah dasar terpaku pada membaca buku pelajaran saja. Tetapi juga dapat diperoleh melalui surat kabar, majalah, bahkan buku cerita. Masa usia sekolah dasar sering disebut masa keserasian bersekolah.

Pada masa keserasian bersekolah ini, secara relative anak-anak akan lebih mudah dididik dari pada masa sebelum dan sesudahnya. Oleh karena itu bila budaya membaca dimiliki oleh masa usia sekolah dasar akan mampu mengembangkan kemampuan intelektual anak secara optimal. Dengan

motivasi belajar dan minat yang tinggi siswa dapat mencapai hasil belajar yang memuaskan membangun prestasi yang baik disekolah.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar pada anak usia sekolah dasar sangat erat hubungannya dengan minat baca anak . Salah satu jalan untuk menciptakan daya intelektual pada siswa adalah dengan membaca. Maka dapat digambarkan bahwa motivasi belajar berhubungan erat dengan minat baca seperti digambarkan pada diagram di bawah ini.



Gambar 2.  
Kerangka Konseptual Penelitian

Maka dari itu, perlu diadakan penelitian untuk mengetahui motivasi belajar pada peserta didik kelas IV MIN 7 Bandar Lampung. Dan akan dilihat Seberapa besar hubungannya dengan minat baca.

### E. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberi baru berdasarkan teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.<sup>52</sup> Berdasarkan kerangka pikir diatas maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

---

<sup>52</sup> Sugiyono, *Op.Cit* h. 63

## 1. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris. Perumusan hipotesis penelitian merupakan langkah ketiga dalam penelitian, setelah peneliti mengemukakan landasan teori dan kerangka berpikir. Berdasarkan kajian pustaka dan kerangka pikir di atas, maka hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut: terdapat hubungan motivasi belajar dengan minat baca peserta didik kelas IV MIN 7 Bandar Lampung.

## 2. Hipotesis Statistik

$H_0$  = Tidak terdapat Hubungan motivasi belajar dengan minat baca peserta didik kelas IV MIN 7 Bandar Lampung.

$H_1$  = Terdapat Hubungan motivasi belajar dengan minat baca peserta didik kelas IV MIN 7 Bandar Lampung



## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2015.
- Karwono, Heni Mularsih, *Belajar dan Pembelajaran Serta Memanfaatkan Sumber Belajar* Depok: Rajawali Pers, 2017.
- Khodijah Nyayu, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- Dimiyati, mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Renika Cipta, 2015.
- Nara Eveline Siregar, Hartini, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Bogor : Ghalia Indonesia, 2015.
- Narbuko Cholid, Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- Rosidi Ajip, *Pembinaan Minat Baca Bahasa dan Sastra*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016.
- Rukaesih, Maolani, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- Siregar Eveline, Hartini Nara, *Teori Belajar dan Pembelajaran* (Bogor : Ghalia Indonesia, 2015.
- Siswanto, Suyanto, *Metode Penelitian Kuantitatif Korelasional*, Klaten Selatan: Bosscript, 2018.
- Subagyo, Joko, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2015.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Bandung : Alfabeta, 2015
- \_\_\_\_\_, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Bandung : Alfabeta, 2016
- Sumantri Mohammad Syarif, *Model Pembelajaran Terpadu Sekolah Dasar*, Jakarta: Rajawali Pers, 2016,
- Susanto Ahmad, *Belajar dan pembelajaran*, Jakarta: Prenada Media, 2019.
- Wahab, Rohmalina, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- Jurnal:**  
Aditya Wahyu Angga, “ Hubungan Minat Baca dengan Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas V SD Gugus III Seyegan” *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* Vol. No. 5 (2016).



- Azis Putri Athirah, "Hubungan Minat, Motivasi Belajar Dan Sikap Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 13 Makassar" *Journal of EST*, Vol. 2 No. 3 (Desember) 2016).
- Baharuddin, Roplin Zakaria S, "Pengaruh Strategi Paikem dan Minat Baca Terhadap Kemampuan Menulis Cerita Siswa Kelas V SDN 2 Perumnas Way Halim Kec. Kedaton Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2010-2011", *Jurnal Terampil Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, Vol. 3 No. 1, juni 2016
- Fiteriani Ida, Iswatun Solekha, Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (CTL) PADA Siswa Kelas V MI Raden Intan Wonodadi Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu Tahun Pelajaran 2015-2016, *Terampil Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, Vol. 3 No. 1, Juni 2016.
- Ifrianti Syofnidah, Yasyfata Zasti, "Peningkatan Motivasi Belajar PAI Melalui Metode Pembelajaran Questions Students Have Pada Peserta Didik Kelas IV SDN I Hajimena Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2015-2016" *Jurnal Terampil Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, Vol. 3 No. 1, 2016.
- Isnaeni Siti Nur, Sumilah, Hubungan Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Pkn, *Jurnal Kreatif*, Vol. 8 No. 2, 2018.
- Komikesari Happy "Peningkatan Keterampilan Proses Sains Dan Hsil Belajar Fisika Siswa Pada ,Odel Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievent Division" *Jurnal Tadris Vol 1, No 1, (2016)*
- Maria Cloepatra, Pengaruh Gaya Hidup Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika, *Jurnal Formatif*, Vol. 5 No. 2, 2015
- Menrisal, Etrilia Utari, Hubungan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Keterampilan Komputer Dan Pengelolaan Informasi ( Kkpi) Siswa (Studi Kasus X Jurusan Akutansi Smk Nusatama Padang), *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Informasi*, Vol. 4 No. 1, April 2017.
- Misbahudin, Pengaruh Motivasi Belajar Dan Bimbingan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Ipa Pada Kelas V Sdn Dewi Sartika Kecamatan Cipanas Kabupaten Cianjur, *Jurnal Pendidikan*, Vol. 18 No. 1, Maret 2017.
- Nureva, Aulia Gustina Citra, Kontribusi Intraksi Guru dan Siswa Dalam Pembelajaran Menggunakan Alat Peraga Mini Zoo Mata Pelajaran IPA Terhadap Hasil Belajar Siswa MI, *Jurnal Terampil Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, Vol. 5 No. 1, Juni 2018.
- Nurhaidah. M. Insya Musa, Dampak Rendahnya Minat Baca Dikalangan Mahasiswa Pgsd Lampeuneurut Banda Aceh Serta Cara Meningkatkan, *Jurnal Pesona Dasar*, Vol. 3 No. 4, Oktober 2016.
- Nurida Maulidia Rahma, Ratih Nur Pratiwi, Niken Lastiti V.A, Strategi Peningkatan Minat Baca Anak(Studi Pada Ruang Baca Anak Perpustakaan Umum Dan Arsip Daerah Kota Malang), *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, Vol. 3 No. 5, 2017.
- Nurul Hidayah, Fiki Hermansyah, Hubungan Antara Motivasi Belajar dan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bandar Lampung 2016-2017, *Terampil Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, Vol. 3 No. 2, Desember 2016.
- \_\_\_\_\_, Novita, "Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan dengan Menggunakan Metode Stuktur Analitik Sintetik (SAS) Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pada Peserta Didik Kelas II C Semester II di MIN 6 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2015-2016" *Jurnal Terampil Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, Vol. 3 No. 1, Juni 2016.
- Rohman Syaifur, Membangun Budaya Membaca Pada Anak Melalui Program Gerakan Literasi Sekolah, *Jurnal Terampil Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, Vol. 4 No. 1, Juni 2017.
- Sabriyadi, Nana Sumarna, Tatang Permana, Hubungan Antara Minat Baca Dengan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Produktif Di Smk, *Jurnal Of Mechanical Engineering Education*, Vol. 2 No. 1, Juni 2015.

Selfia S. Rumbewas, Beatus M. Laka, Naftali Meokbun, Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di SD Negeri Saribi, *Jurnal Edumatsains*, Vol 2 No. 2, Januari 2018.

Sobandi Rizky, Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas Viii Mts Negeri 1 Pangandaran, *Jurnal Diksatrasia*, Vol. 1 No. 2, Agustus 2017.

Suprihatin Siti, "upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa" *jurnal Pendidikan ekonomi UM Metro*, Vol. 3 No.1, Juni 2016.

T M. Yusuf, Mutmainnah Amin, " Pengaruh Mind Map dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa" *Jurnal Tadris* Vol. 1, No 1, 2016.

Triatma Ilham Nur, "Minat Baca Pada Siswa Kelas VI Sekolah Dasar Negeri Delegan 2 Prambanan Sleman Yogyakarta" *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol. 5 No. 6 2016.

Wahyuni Lina, et. al, Analisis Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas XI Mia 4 SMA Negeri 3 Kota Jambi Pada Mata Pelajaran Fisika, *Jurnal Gravity*, Vol. 3 No. 1, 2017.

